

**STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PADA SISWA
TUNAGRAHITA DI SLB C GANDASARI JATIBARANG INDRAMAYU**



Disusun Oleh:

Reni Matofiani

NIM: 20204011023

TESIS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

(M.Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Yogyakarta

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reni Matofiani
NIM : 20204011023
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis yang saya buat secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 14 Juni 2022

Yang menyatakan,



Reni Matofiani, S.Pd

NIM: 20204011023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Reni Matofiani
NIM : 20204011023
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Juni 2022

Yang menyatakan,



Reni Matofiani, S.Pd

NIM. 20204011023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reni Matofiani, S.Pd
NIM : 20204011023
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi :-

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut jurusan pendidikan agama Islam Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata dua saya) seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena menggunakan jilbab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran serta ridha Allah Swt.

Yogyakarta, 14 Juni 2022

Saya yang menyatakan,



Reni Matofiani, S.Pd

NIM. 20204011023

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM BAGI
ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS TUNAGRAHITA DALAM
MENINGKATKAN PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SLB C
GANDASARI JATIBARANG INDRAMAYU**

Yang ditulis oleh:

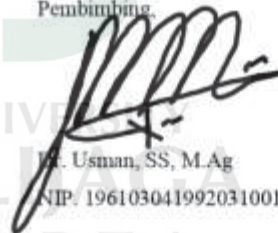
Nama : Reni Matofiani
NIM : 20204011023
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 29 Juni 2022

Pembimbing



W. Usman, SS, M.Ag

NIP. 196103041992031001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1901/Un.02/DT/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PADA SISWA TUNAGRAHITA DI SLB
C GANDASARI JATIBARANG INDRAMAYU

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RENI MATOFIANI, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 20204011023
Telah diujikan pada : Senin, 18 Juli 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Usman, SS, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 62f0bb6a1729b



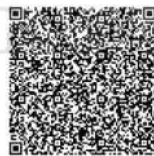
Penguji I
Prof. Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62f19ecf88172



Penguji II
Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag
SIGNED

Valid ID: 62f1b90c16e66



Yogyakarta, 18 Juli 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62f1dd619264f

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PADA SISWA TUNAGRAHITA DI SLB C GANDASARI JATIBARANG INDRAMAYU

Nama : Reni Matofiani
NIM : 20204011023
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. Usman, SS., M. Ag. ()
Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. H. Sukiman, M. Pd. ()
Penguji II : Dr. Dwi Ratnasari, M. Ag. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 18 Juli 2022
Waktu : 11.00 - 12.00 WIB.
Hasil : A- (93,41)
IPK : 3,86
Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu

HALAMAN MOTTO

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ
اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ :
إِنَّ مِنْ خَيْرِ رِكْمٍ أَحْسَنَكُمْ أَخْلَاقًا
(رواه البخاري ومسلم)

Dari Abdullah bin Amr bin Asr Ra, berkata: Rasulullah Saw bersabda:
“Sesungguhnya orang yang terbaik di antara kalian adalah yang terbaik
akhlaknya”.

(HR. Bukhari dan Muslim)¹

¹ Imam an-Nawawi, *Riyadhush Shalihin Taman Surga Orang-orang Shalih*, Penerjemah: Mida Latifatul Muzammil, (Yogyakarta: Diva Press, 2018), hal. 506.

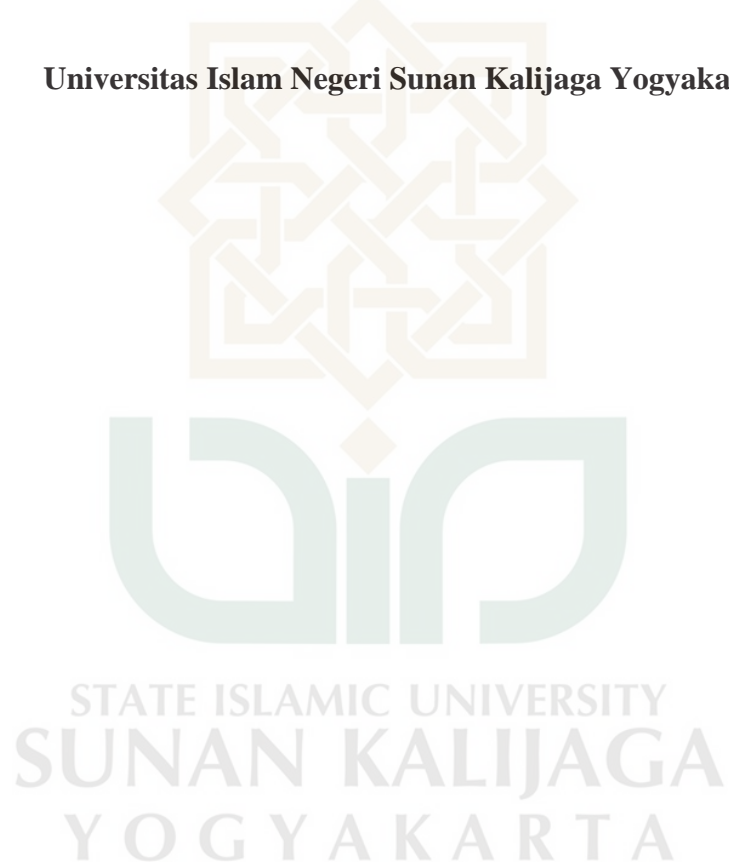
PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Almamater tercinta, Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

RENI MATOFIANI. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Religius pada Siswa Tunagrahita di SLB C Gandasari Jatibarang.* Tesis. Yogyakarta: Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2022.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah berkaitan dengan hak atas pendidikan adalah milik semua orang, dan belajar adalah kewajiban yang harus diperjuangkan setiap orang, baik anak normal maupun anak berkebutuhan khusus. Ranah ilmu agama yang perlu dikuatkan dalam membentuk kepribadian peserta didik salah satunya yaitu dalam pembentukan karakter peserta didik khususnya yaitu anak berkebutuhan khusus tunagrahita. Peran pendidik di sekolah sangat penting setelah orang tua dalam pembentukan karakter melalui strategi pembelajaran yang dilaksanakan di kelas guna mencapai tujuan dari Pendidikan Agama Islam yaitu pembentukan kepribadian atau karakter peserta didik.

Jenis penelitian ini deskriptif dengan pendekatan psikologi pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Sedangkan data penelitian dianalisis menggunakan analisis kualitatif, yakni reduksi data, penyajian data, verifikasi, dan kesimpulan. Adapun dalam uji keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi data, yakni triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, Proses penerapan strategi Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus tunagrahita di SLB C Gandasari Jatibarang yaitu melalui tahapan asesmen pada anak berkebutuhan khusus dan guru membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP). Guru menggunakan strategi ekspositori dan kontekstual. *Kedua*, Hasil dari strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa meliputi tiga dimensi yaitu dimensi keyakinan meliputi keyakinan terhadap keberadaan Allah Swt, malaikat, Nabi, dan Rasul. Dimensi praktis agama (ritualistik) diantaranya mengerjakan salat lima waktu, membayar zakat, berpuasa di bulan Ramadhan. Selanjutnya dimensi pengamalan (konsekuensi) saling menyayangi dan saling membantu sesama, tidak malu saat bertemu guru, saling bekerjasama sesama teman, serta menerapkan budaya senyum, sapa, sopan, dan santun dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: *Strategi Pembelajaran, Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita, Karakter*

ABSTRACT

RENI MATOFIANI. *Islamic Religious Education Learning Strategies in the Formation of Religious Character in Mentally Retarded Students at SLB C Gandasari Jatibarang Indramayu.* **Thesis. Yogyakarta: Masters in Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at UIN Sunan Kalijaga, 2022.**

The background of this research problem is related to the right to education belongs to everyone, and learning is an obligation that must be fought for by everyone, both normal children and children with special needs. The realm of religious knowledge that needs to be strengthened in shaping the personality of students, one of which is in the formation of the character of students, especially children with special needs for mental retardation. The role of educators in schools is very important after parents in character building through learning strategies implemented in the classroom in order to achieve the goals of Islamic religious learning, namely the formation of the personality or character of students.

This type of research is descriptive with a learning psychology approach. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. While the research data were analyzed using qualitative analysis, namely data reduction, data presentation, verification, and conclusions. The data validity test in this study is data triangulation, namely technical triangulation, source triangulation, and time triangulation.

The results of this study indicate that: First, the process of implementing Islamic religious education strategies for children with special needs for mental retardation at SLB C Gandasari Jatibarang, namely through the stages of assessment for children with special needs and teachers making learning implementation plans (RPP). The teacher uses expository and contextual strategies. Second, the results of the Islamic religious education learning strategy in the formation of student character include three dimensions, namely the belief dimension including belief in the existence of Allah, angels, prophets, and apostles. The practical dimensions of religion (ritualistic) include praying five times a day, paying zakat, fasting in the month of Ramadan. Furthermore, the dimensions of practice (consequences) are loving and helping each other, not being shy when meeting teachers, collaborating with friends, and applying a culture of smiling, greeting, polite, and courteous in everyday life.

Keywords: *Learning Strategies, Children with Special Needs, Mental Disorders, Character*

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا
وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadirat Allah Swt., yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat, pertolongan serta memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini, sholawat serta salam semoga dapat tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw., serta seluruh keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Religius pada Siswa Tunagrahita di SLB C Gandasari Jatibarang Indramayu”, sebagai salah satu persyaratan untuk meraih gelar Magister Pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penulisan tesis ini, penulis menyadari bahwa tesis ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, kepada seluruh pihak yang telah memberikan banyak dorongan serta dukungan dalam penyusunan ini, penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Penulis ucapkan terima kasih khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Phil Al Makin, S.Ag., M.A., selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

3. Bapak Dr. Usman, SS, M.Ag., selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan saran yang sangat berarti dalam proses penyusunan tesis ini.
4. Seluruh Dosen dan Tata Usaha Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan bekal ilmu dan pelayanan administratif.
5. Kepada Ibunda Sa'adah yang tak henti-hentinya memberikan doa, materi dan selalu mendukung dalam proses pendidikan.
6. Kepada alm. Bapak Cakyani yang semasa hidupnya selalu memberikan semangat, restu, dan pembelajaran yang berharga untuk tidak pantang menyerah dalam menuntut ilmu.
7. Ibu Ratnawati, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SLB C Gandasari Indramayu.
8. Bapak Ibu Guru selaku narasumber di SLB C Gandasari Indramayu.
9. Seluruh pengurus dan keluarga besar SLB C Gandasari Indramayu yang telah bekerjasama dengan baik dalam memberikan data-data yang dibutuhkan penulis dalam penyusunan tesis.
10. Sherfina Indah Aprilia yang sudah memberikan motivasi, waktu, dan perhatiannya selama kenal dari awal sampai penyusunan tesis ini.
11. Teman Pascasarjana PAI B 2020 yang telah memberikan waktu luang dalam berproses selama mencari ilmu.
12. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini.

Penulis mendoakan semoga bantuan, arahan, bimbingan, dorongan, dan pelayanan yang baik tersebut mendapat pahala yang setimpal dari Allah Swt. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih jauh dari kata kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun dari pembaca, sehingga dapat menjadi bahan masukan yang bermanfaat bagi penelitian ini.

Yogyakarta, 14 Juni 2022

Penyusun



Reni Matofiani, S.Pd.

NIM. 20204011023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian mengacu kepada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof

ي	ya'	Y	Ye
---	-----	---	----

B. Konsonan rangkap karena Syahadah ditulis rangkap

متعقدين	Ditulis	muta' aqqidīn
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الاولياء	Ditulis	karāmah al- auliyā'
----------------	---------	------------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harokat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vocal Pendek

	Kasrah	Ditulis	I
	fathah	ditulis	a
	dammah	ditulis	u

E. Vocal Panjang

fathah + alif	ditulis	Ā
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karīm
dammah + wawu mati	ditulis	u
		furūd

F. Vocal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	Ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaulukum

G. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'idat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qamariyah

القران	ditulis	Al-Qur'an
القياس	ditulis	al-Qiyās

- b. Bila diikuti huruf syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	Ditulis	as-Samā'
الشمس	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	ẓawī al-furūd
أهل السنة	ditulis	ahl al-sunnah

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	vi
HALAMAN MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiv
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR BAGAN DAN GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	9
E. Metode Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	21
A. Strategi Pembentukan Karakter Religius	21
B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	42
C. Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita	52
BAB III GAMBARAN UMUM PROFIL SLB C GANDASARI JATIBARANG	67
A. Identitas Sekolah.....	67
B. Visi misi.....	67
C. Sejarah Sekolah.....	68
D. Data Pelengkap	69
E. Kontak Sekolah.....	70
F. Kebutuhan Khusus yang dilayani.....	70

G. Sarana dan Prasarana	71
H. Ekstrakurikuler	71
I. Data Pendidik.....	72
J. Data Tenaga Kependidikan.....	73
K. Struktur Organisasi	74
L. Gambaran Umum PAI di SLB C Gandasari Jatibarang Indramayu.....	75
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	76
A. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Siswa Tunagrahita	76
B. Pembentukan Karakter Religius Siswa Tunagrahita.....	114
C. Analisis Hasil Penelitian	126
BAB V PENUTUP.....	132
A. Kesimpulan	132
B. Saran	134
DAFTAR PUSTAKA.....	135
LAMPIRAN-LAMPIRAN	141

DAFTAR TABEL

Tabel I Daftar Sarana Prasarana SLB C Gandasari Jatibarang	71
Tabel II Data Pendidikan SLB C Gandasari Jatibarang Indramayu	72
Tabel III Data Tenaga Kependidikan SLB C Gandasari Jatibarang	73



DAFTAR BAGAN DAN GAMBAR

Bagan I Struktur Organisasi SLB C Gandasari Jatibarang Indramayu	74
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN	141
Lampiran II	PEDOMAN PENGUMPULAN DATA	145
Lampiran III	HASIL WAWANCARA	150
Lampiran IV	CATATAN LAPANGAN	170
Lampiran V	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	177
Lampiran VI	BUKTI SEMINAR PROPOSAL	180
Lampiran VII	SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	181
Lampiran VIII	KARTU BIMBINGAN	182
Lampiran IX	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	183



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semua warga negara berhak atas pendidikan tanpa memandang asalnya (*background*), kebangsaan, kasta, atau kondisi fisik mereka, baik anak normal ataupun termasuk anak-anak penyandang disabilitas yang membutuhkan pendidikan khusus sebagaimana mestinya pada pasal 54 Undang-undang Nomor 39 Tahun 1999 mengenai hak asasi manusia bahwasannya setiap anak yang memiliki cacat fisik dan atau mental berhak untuk memperoleh perawatan, pelatihan, pendidikan, dan bantuan khusus atas biaya negara, untuk menjamin kehidupannya sesuai dengan martabat kemanusiaan, meningkatkan diri, dan kemampuan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat bernegara.²

Sedangkan menurut Undang-undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) mengutamakan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus bahwasannya warga negara yang memiliki kelainan, fisik, mental, emosional, intelektual, dan atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus.³ Kemudian pada pasal 32 Undang-undang Sisdiknas pula menerangkan bahwasannya pendidikan khusus sendiri yaitu pendidikan yang dipergunakan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam hal proses pembelajaran dikarenakan kelainan emosional, fisik, sosial, mental, dan atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat yang istimewa.⁴ Mempertimbangkan dua dasar

² Pasal 54 ayat Undang-undang No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia

³ Pasal 5 ayat 2 Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

⁴ Pasal 32 Undang-undang Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional

ini, jelas bahwa adanya keterbatasan tidak menghalangi pendidikan. Karena pendidikan penyandang disabilitas dijamin oleh Negara, yaitu berlangsung dalam sistem pendidikan khusus. Pendidikan khusus ini mendukung dan memberikan kesempatan kepada anak atau siswa berkebutuhan khusus (disabilitas).

Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang berbeda pada anak pada umumnya, disebut juga anak luar biasa, anak disabilitas, dan anak difabel. Anak berkebutuhan khusus ini yaitu anak yang dengan proses pertumbuhan dan perkembangannya mengalami penyimpangan dan hambatan baik secara fisik, sosial, intelektual, sosial, dan emosional dibandingkan dengan anak-anak seusianya sehingga mereka perlu adanya pendidikan khusus.⁵ Karena inilah perbedaan antara siswa berkebutuhan khusus dengan siswa normal. Layanan pendidikan untuk setiap disabilitas yang diterima siswa akan berbeda-beda sesuai dengan kebutuhannya.

Pendidikan dan bimbingan mencakup bukan hanya ilmu-ilmu umum, tetapi juga mencakup dalam ranah ilmu agama. Pendidikan Agama Islam penting untuk mendidik anak berkebutuhan khusus karena dengan menanamkan nilai-nilai agama, itu membentuk mereka dan meningkatkan motivasi mereka untuk hidup dalam keadaan terbatas. Setiap orang memiliki naluri untuk meyakini agama dan memahami serta mengamalkan nilai-nilai

⁵ Sulthon, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020), hlm. 1

agama, termasuk anak-anak penyandang disabilitas intelektual, mental dan/atau fisik (mental disabilitas), disabilitas fisik (disabilitas) dan ADHD.

Agama merupakan faktor penting yang mengendalikan pikiran dan karakter manusia. Agar agama menjadi komponen esensial dari integritas kepribadian, agama harus dimasukkan dalam pengembangan kepribadian dan karakter manusia. Jika agama tidak dilibatkan dalam pengembangan kepribadian seseorang, maka ilmu agama yang diperoleh hanyalah ilmu yang tidak berguna dan tidak bisa menjadi pelopor dalam mengendalikan perilaku dan sikap masyarakat.

Kajian agama Islam memegang peranan penting dalam mendorong dan mendukung siswa untuk memiliki nilai-nilai agama, oleh karena itu siswa difabel perlu mengembangkan keyakinan agamanya. Di samping keterampilan khusus mereka, untuk bersikap baik, lembut dan penuh kasih sayang terhadap Allah, diri sendiri, orang lain, semua makhluk hidup dan lingkungannya.

Guru mata pelajaran memiliki peranan penting sebagai pembentuk karakter peserta didik melalui mata pelajaran yang diampunya. Meskipun hubungan dan komunikasi peserta didik dengan guru mata pelajaran cukup terbatas, guru mata pelajaran atau guru kelas memiliki fungsi strategis dalam pembentukan karakter peserta didik melalui kualitas pengelolaan kelas yang dilakukannya. Pada saat pembelajaran, pembentukan karakter terjadi dengan cara-cara guru membuat kelas yang dinamis untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran, pembentukan karakter juga terjadi secara tidak langsung melalui pilihan metodologi dan strategi belajar yang

dipilih oleh guru. Metodologi terdiri atas banyak cara, tergantung dari cara setiap individu merasa lebih cocok dan cepat terbantu dengan cara-cara tertentu.⁶

Strategi pembelajaran merupakan pilihan cara yang dipakai oleh guru untuk mendalami dan mengelola isi kurikulum. Dalam pilihan metodologi belajar ini pun, ruang-ruang pembentukan karakter juga sangat kuat karena terdapat nilai-nilai yang terselip guna membentuk dan mengembangkan karakter yang sudah ada dalam diri peserta didik.⁷

Maka dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus sangat diperlukan karena mereka juga mempunyai hak dalam menerima kesempatan pendidikan sebagai warga negara. Hal ini pendidikan yang diperoleh bukan hanya melingkupi ilmu umum tetapi juga ilmu agama. Ranah ilmu agama yang perlu dikuatkan dalam membentuk kepribadian peserta didik salah satunya yaitu dalam pembentukan karakter peserta didik khususnya yaitu anak berkebutuhan khusus tunagrahita. Oleh karena itu, peran pendidik di sekolah sangat penting setelah orang tua dalam pembentukan karakter melalui strategi pembelajaran yang dilaksanakan di kelas guna mencapai tujuan dari Pendidikan Agama Islam yaitu pembentukan kepribadian atau karakter peserta didik.

SLB C Gandasari Jatibarang merupakan salah satu lembaga pendidikan luar biasa untuk anak berkebutuhan khusus yang diperuntukan tunagrahita dan

⁶ Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter Berbasis Kelas Menumbuhkan Karakter dalam Pembelajaran*, (Yogyakarta: Kanisius, 2018), hlm. 165-167.

⁷ *Ibid.*

anak berkebutuhan khusus lainnya yang terletak di Desa Bulak Jatibarang Indramayu. SLB C Gandasari merupakan cabang dari SLB di kabupaten Indramayu. SLB C Gandasari memiliki tingkatan pendidikan sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas dengan memiliki anak tunagrahita dengan kategori C untuk tunagrahita ringan dan C1 untuk kategori tunagrahita sedang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru kelas yang merangkap menjadi guru Pendidikan Agama Islam, beberapa upaya yang diterapkan oleh sekolah dalam menumbuhkan karakter religius siswa yaitu dengan adanya program tahunan dan mingguan. Program tahunan berupa kegiatan Smarttren atau pesantren kilat pada bulan Ramadhan selama dua minggu di Mushola SLB C Gandasari Jatibarang, program ini melibatkan semua siswa dengan dipandu oleh guru Pendidikan Agama Islam. Kegiatan yang dilaksanakan selama Smarttren Ramadhan yaitu meliputi salat dhuha, dzikir, doa setelah salat dhuha, membaca surat pendek pada juz 30 secara bersama-sama dengan guru, pemberian kultum yang dibawa oleh guru SLB C Gandasari Jatibarang, mengaji yang dipandu oleh guru dan pengumpulan kotak Infaq yang disediakan untuk masing-masing siswa. Sedangkan untuk program mingguan yang dilaksanakan di SLB C Gandasari Jatibarang untuk pembentukan karakter siswa yaitu kegiatan salat dhuha setiap hari Jumat dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pembentukan karakter religius siswa melalui Pendidikan Agama Islam di SLB C Gandasari Jatibarang sudah terealisasi dengan baik melalui

pembelajaran yang dilakukan di kelas dengan bantuan strategi yang digunakan oleh guru. Guru dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam selalu mengaitkan dengan nilai-nilai karakter religius, kegiatan pembiasaan yang dilakukan oleh guru antara lain yaitu doa, pembacaan surat-surat pendek, pembiasaan doa sebelum makan ketika hendak istirahat dan doa setelah makan ketika selesai istirahat. Kemudian guru juga mengajak siswa untuk praktek ibadah setelah materi Pendidikan Agama Islam sudah disampaikan. Hal ini guna menguatkan materi yang diterima oleh siswa, terkhusus bagi siswa tunagrahita yang memiliki kecerdasan dibawah rata-rata siswa pada umumnya.

Semangat siswa tunagrahita di SLB C Gandasari Jatibarang dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam perlu diapresiasi, walaupun mereka dikategori anak dengan kecerdasan yang rendah tidak seperti anak pada umumnya. Maka perlu adanya keterampilan yang digunakan oleh guru dalam memilih strategi yang sesuai dengan kemampuan anak tunagrahita hingga membentuk mereka untuk mempunyai karakter religius yang diharapkan.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk meneliti mengenai proses strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan hasil pembentukan karakter religius bagi siswa tunagrahita di SLB C Gandasari Jatibarang Indramayu dengan judul **“Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Religius pada Siswa Tunagrahita di SLB C Gandasari Jatibarang Indramayu”**.

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak pada uraian latar belakang tersebut di atas, maka yang menjadi permasalahan pokok dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SLB C Gandasari Jatibarang Indramayu?
2. Bagaimana hasil pembentukan karakter religius bagi siswa tunagrahita di SLB C Gandasari Jatibarang Indramayu?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sejalan dengan pertanyaan penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Guna mengetahui bagaimana proses strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SLB C Gandasari Jatibarang Indramayu.
- b. Guna mengetahui hasil pembentukan karakter religius bagi siswa tunagrahita di SLB C Gandasari Jatibarang Indramayu.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

- a. Kegunaan secara teoritis
 - 1) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam Pendidikan Agama Islam khususnya dalam menggunakan strategi Pendidikan Agama Islam bagi anak

berkebutuhan khusus tunagrahita dalam meningkatkan pembentukan karakter.

- 2) Ketika penelitian sudah dilaksanakan diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi penggunaan strategi yang lebih sesuai untuk pencapaian hasil yang lebih baik.
- 3) Hasil kepenulisan ini diharapkan mampu memberi manfaat bagi berbagai lembaga pendidikan Islam terkait upaya meningkatkan pembentukan karakter siswa.

b. Kegunaan secara praktis

- 1) Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh Guru guna referensi Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus tunagrahita dalam meningkatkan pembentukan karakter religius siswa. Kegunaan yang lain yaitu dapat menggugah para Guru guna memberikan pengajaran yang lebih baik, dan tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan yaitu pembentukan karakter.
- 2) Diharapkan hasil dari penelitian ini yaitu lembaga dapat lebih memperhatikan Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus tunagrahita. Selain itu penetapan tujuan yang diperoleh harus benar-benar lebih dimatangkan kembali.
- 3) Beberapa penulisan yang telah dilakukan terkait judul yang diteliti dapat digunakan sebagai referensi atau acuan untuk penulisan para mahasiswa baik tugas kuliah ataupun guna tugas akhir.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan, terkait penulisan mengenai strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius pada siswa tunagrahita di SLB C Gandasari Jatibarang Indramayu. Penulis menemukan relevansi dengan beberapa penelitian terdahulu. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Pertama, Penelitian oleh Rinesti Witasari Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2018 dengan judul *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Anak Tunagrahita di MI Ma'arif Sidomulyo Ambal Kebumen*. Hasil tesis yang ini menggunakan metode kualitatif, dengan garis besar penelitian bahwa guru perlu merencanakan strategi pembelajaran dengan merumuskan komponen pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa, proses pelaksanaan strategi yang berpusat pada guru dengan menggunakan metode yang bervariasi karena setiap anak tunagrahita mempunyai tingkatan yang berbeda-beda, faktor penghambat dalam proses pembelajaran salah satunya adalah kurangnya kerjasama antara orang tua dan guru, serta tingkat keberhasilan strategi yang diungkapkan dalam penelitian ini yaitu efektif karena mencapai tujuan pembelajaran.⁸ Perbedaan tesis ini dengan tesis sebelumnya yaitu terletak pada fokus permasalahan atau penelitian yang dibahas, jika tesis tersebut lebih fokus pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara umum sedangkan pada

⁸ Rinesti Witasari, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Anak Tunagrahita di MI Ma'arif Sidomulya Ambal Kebumen", *Tesis*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018).

penelitian ini membahas mengenai strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada pembentukan karakter siswa. Dalam segi persamaan tesis ini dengan tesis tersebut yaitu sama-sama meneliti terkait strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di kelas dengan subjek penelitian anak berkebutuhan khusus tunagrahita.

Kedua, penelitian tesis oleh Sukijan Program Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang pada tahun 2017 dengan judul *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Yayasan Pembina Anak Cacat Semarang*. Tesis tersebut menggunakan metode kualitatif, garis besar dari penelitian tersebut yaitu proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah SLB C YPAC mengacu pada kompetensi inti dan kompetensi dasar akan tetapi tetap disesuaikan dengan kemampuan siswa. Sedangkan strategi yang digunakan dimulai dari adanya perencanaan dengan melihat problematika siswa tunagrahita, pelaksanaan dengan metode ceramah, menebali, dan demonstrasi, dan evaluasi yang digunakan yaitu analisis perilaku.⁹ Perbedaan tesis ini dengan tesis sebelumnya yaitu tesis ini membahas tiga rumusan masalah yaitu proses penerapan strategi pembelajaran, hasil, dan kendala. Sedangkan pada tesis tersebut hanya membahas dua rumusan masalah yaitu pelaksanaan dan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak tunagrahita. Dalam segi persamaan tesis ini dengan tesis tersebut yaitu sama-sama membahas

⁹ Sukijan, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Yayasan Pembinaan Anak Cacat Semarang", *Tesis*, (Semarang: Universitas Islam Sultan Agung, 2017)

mengenai strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di kelas dengan subjek penelitian anak berkebutuhan khusus tunagrahita.

Ketiga, penelitian tesis oleh Fitty Usda Etika Panjaitan Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan pada tahun 2017 dengan judul *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Siswa Tunagrahita di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Negeri Pembina Tingkat Provinsi Sumatera Utara*. Hasil tesis yang menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan garis besar penelitian menganalisis Prosedur pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan dengan tahapan persiapan, penyajian materi salat, menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari, menyimpulkan materi, dan mengaplikasikan salat dalam kehidupan sehari-hari siswa. Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang digunakan yaitu strategi ekspositori dan kontekstual pada aspek kognitif, strategi VCT (*value clarification technique*) pada aspek afektif, dan strategi pembelajaran langsung pada aspek psikomotor.¹⁰ Sedangkan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi dan metode keteladanan, dan media pembelajarannya yaitu dengan menggunakan perlengkapan salat yaitu sarung, mukena, sajadah, dan musala. Kemudian evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan teknik tes dan nontes. Perbedaan tesis ini dengan tesis sebelumnya yaitu tesis tersebut lebih berfokus Pendidikan Agama Islam secara general dengan

¹⁰ Fitty Usda Etika Panjaitan, “*Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Siswa Tunagrahita di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Negeri Pembina Tingkat Provinsi Sumatera Utara*”, Tesis, (Medan: UIN Sumatera Utara, 2017).

menggunakan pengaplikasian salat dalam sehari-hari, sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa. Dalam segi persamaan tesis ini dengan tesis tersebut adalah sama-sama meneliti terkait strategi Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus tunagrahita.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam tesis ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Penelitian ini merupakan kajian penerapan strategi Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus tunagrahita dalam meningkatkan pembentukan karakter siswa. Penelitian ini diupayakan bersifat mendasar, mendalam dan berorientasi pada proses sehingga menghasilkan kesimpulan yang signifikan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan guna memperoleh data yang diperlukan. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif, yaitu tulisan yang mencoba menggambarkan suatu gejala, peristiwa, peristiwa yang sedang terjadi pada masa sekarang. Penulisan deskriptif berfokus pada masalah yang sebenarnya seperti pada saat penulisan. Melalui penulisan deskriptif, penulis mencoba menggambarkan peristiwa dan peristiwa yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus pada peristiwa tersebut. Mardalis

menjelaskan bahwa *field writing* adalah tulisan yang diklasifikasikan berdasarkan tempat dan dilakukan dalam kehidupan nyata.¹¹

Dalam hal ini, peneliti lebih merujuk pada strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius pada siswa tunagrahita di SLB C Gandasari Jatibarang Indramayu.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan psikologi pembelajaran, yaitu penelitian yang membahas tingkah laku manusia dalam ruang lingkup pendidikan diantaranya tingkah laku belajar dari siswa yang terjadi akibat interaksi antara guru dan siswa.¹² Berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian ini peneliti ingin melakukan pengamatan yang lebih mendalam mengenai semua yang terjadi berkaitan kejadian yang natural kemudian menyesuaikan dengan data yang diperoleh dilapangan, khususnya dalam proses penerapan strategi Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus tunagrahita dalam pembentukan karakter siswa di SLB C Gandasari Jatibarang Indramayu sehingga tidak terjadi subjektifitas oleh peneliti.

3. Subjek Penelitian

Menurut Moleong, subjek penelitian merupakan seseorang yang berada dalam latar belakang penelitian, dimana seseorang tersebut memberikan manfaat untuk memberikan informasi tentang situasi dan

48. ¹¹ Mardalis, *Metode Penulisan Pendekatan Proposal* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hal.

¹² Yuli Saputra, "Ruang Lingkup dan Metode Psikologi Pendidikan", Hal. 2.

kondisi dalam latar penelitian.¹³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni teknik pengambilan sampel terhadap sumber data yang berdasarkan dengan pertimbangan adanya suatu tujuan tertentu.¹⁴

Dalam penelitian ini, teknik *purposive sampling* yang digunakan oleh peneliti ditujukan untuk menentukan sumber penelitian yakni guru Pendidikan Agama Islam yang dapat menghasilkan informasi secara lebih mendalam mengenai penerapan strategi Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus tunagrahita dalam meningkatkan pembentukan karakter siswa, Kepala Sekolah SLB C Gandasari Jatibarang yang dapat memberikan data secara struktural mengenai kondisi internal sekolah, orang tua siswa guna mendapatkan informasi berkenaan dengan penunjang Pendidikan Agama Islam yang dilakukan di lingkungan keluarga sebagai sarana kerjasama mensukseskan tujuan pembelajaran yang telah siswa terima di sekolah, serta siswa berkebutuhan khusus tunagrahita sebagai objek yang akan dipelajari. Hasil penelitian yang diperoleh akan menentukan hasil penulisan yang akan dilakukan.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Interview (wawancara)

Sumber yang menjadi sumber data wawancara yaitu Kepala Sekolah untuk memperoleh data internal sekolah dan proses

¹³ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), hal. 61.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 300.

pembelajaran secara umum yang ada di SLB C Gandasari Jatibarang Indramayu, Guru Pendidikan Agama Islam tentang data proses belajar mengajar, orang tua siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman sebelum dan sesudah pembelajaran dilakukan, dan ada beberapa sumber lain yang belum disebutkan. Wawancara dilakukan dengan cara berbicara kepada narasumber terkait dengan data yang dibutuhkan. Sedangkan data yang akan dikumpulkan adalah data yang berkaitan dengan SLB C dan sistem pembelajarannya. Sedangkan

b. Observasi

Observasi atau pengamatan yang dilakukan yaitu dengan pencatatan suatu objek, secara sistematis sesuai dengan fenomena yang diteliti. Observasi dapat dilakukan dengan benda hidup, benda mati, benda tetap, benda bergerak, kapan saja (siang atau malam), dan dimana saja, tergantung dimana objek penelitian berada dan tujuan penulisan. Observasi melibatkan dua komponen yaitu, pengamat (*observer*), dan objek yang diamati (*observed*), yaitu sampel yang akan diperiksa.¹⁵ Dalam hal ini siswa menjadi salah satu subjek pengamatan Peneliti karena anak berkebutuhan khusus tunagrahita tidak memungkinkan untuk diwawancara karena keterbatasan intelektual yang dimiliki siswa. Oleh karena itu Peneliti hanya bisa mengamati perilaku anak

¹⁵ Sukandarrumidi Haryanto, *Dasar-Dasar Penulisan Proposal Penulisan*, (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 2008), hal.35.

berkebutuhan tunagrahita sebagai hasil proses pembelajaran yang telah diterimanya.

c. Metode Dokumentasi

Metode ini penulis mencoba mencari berbagai file atau dokumen yang berhubungan dengan penulisan. Dengan mengambil data dari beberapa dokumen atau file yang bersangkutan untuk memperoleh data yang sesuai, dan akan menambah data yang diperoleh untuk hasil penulisan. Seperti yang Penulis lakukan dengan meminta secara langsung data berupa *soft file* dan *hard copy* ke bagian administrasi atau langsung ke guru.

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah usaha yang digunakan oleh peneliti untuk memaknai data, yaitu baik berupa teks maupun gambar yang dilakukan secara keseluruhan. Maka dari itu, data yang disajikan harus benar agar bisa dianalisis, dipahami, disajikan serta dapat diinterpretasikan. Berdasarkan data kualitatif yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan observasi, serta analisis dokumen maka informasi yang terkumpul akan ditafsirkan secara benar untuk menemukan kunci jawaban sebagai hasil penelitian.¹⁶ Ada beberapa langkah-langkah dalam metode analisis data penelitian yaitu:

a. Reduksi Data

¹⁶ Adi Kusumastuti dan Ahmad Mustamul Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), Hl. 120.

Reduksi data dimulai dengan menerangkan, memilah dan memilih perihal yang pokok, fokus pada perihal penting terhadap isi informasi yang bersumber dari lapangan sehingga melahirkan informasi yang lebih tajam.¹⁷

b. Penyajian Data

Tahap yang kedua setelah reduksi data yaitu proses menampilkan informasi yang telah mengalami reduksi dengan sederhana dalam wujud naratif, matrik, tabel, serta grafik dengan arti data dapat dipahami untuk bisa mengambil kesimpulan yang tepat.¹⁸

c. Verifikasi dan Kesimpulan

Tahap ketiga setelah reduksi data dan penyajian data, selanjutnya yaitu dengan ditarik kesimpulan yang sesuai dengan data-data yang sudah ditampilkan.¹⁹ Penarikan kesimpulan ini dilakukan Peneliti untuk bisa menyimpulkan berdasarkan rumusan masalah yang telah diteliti. Sehingga dari hasil pengelolaan juga serta penganalisaan data tersebut selanjutnya akan diberikan interpretasi dalam suatu masalah yang digunakan Peneliti sebagai bahan dasar untuk menarik kesimpulan.

6. Uji Keabsahan Data

Teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber, metode dan waktu. Dengan demikian ada triangulasi

¹⁷ Yatim Rianto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Surabaya: Unesa University Press, 2007), hal. 32.

¹⁸ *Ibid.*, hal. 33.

¹⁹ *Ibid.*, hal 34.

sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Sedangkan triangulasi yang dilakukan peneliti hanya meliputi triangulasi sumber dan triangulasi teknik dan waktu, dengan penjelasan singkat sebagai berikut:

a Triangulasi Sumber

Teknik pengecekan data dilakukan dengan cara menelaah data yang diperoleh dari beberapa sumber. Dalam hal ini peneliti memeriksa informasi yang diperoleh dari informasi lain yang terkait untuk memperoleh informasi yang lebih jelas dan valid.

b Triangulasi Teknik

Teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik triangulasi dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara mengecek antara hasil informasi yang telah diperoleh melalui wawancara dengan teknik dokumentasi dan observasi agar diperoleh informasi yang kredibel.

c Triangulasi Waktu

Teknik ini dilakukan dengan cara mengecek wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data melalui satu informan pada waktu yang berbeda, untuk memperoleh informasi yang konsisten sehingga data yang diperoleh lebih valid dan jelas.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, inti, dan akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar tampilan.

Bagian inti berisi tentang uraian penulisan dimulai dari bagian pendahuluan sampai penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab. Penulisan ini akan dibagi menjadi V bab pembahasan yang memiliki pembahasan berbeda. Pada tiap-tiap bab terdapat sub bab yang menjelaskan pokok bahasan yang bersangkutan.

Bab I berisi mengenai gambaran umum penulisan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, kajian pustaka, metode penulisan dan sistematika pembahasan.

Bab II untuk pembahasan teori yang mendukung penyusunan tesis sehingga menghasilkan data yang valid dan kuat untuk hasil tesis yang baik. Selain teori akan dipaparkan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus tunagrahita dalam pembentukan karakter siswa.

Bab III berisi gambaran umum dan khusus tentang SLB C Gandasari Jatibarang Indramayu. Pembahasan dalam bab ini difokuskan pada letak geografis, sejarah, visi, misi, dan tujuan sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, prestasi, sarana, prasarana.

Bab IV berisi mengenai pembahasan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius pada siswa tunagrahita di SLB C Gandasari Jatibarang Indramayu. Pada bab IV ini akan membahas tentang paparan data dan analisis data hasil penelitian di SLB C Gandasari Jatibarang Indramayu.

Bab V atau penutup berisi mengenai kesimpulan dari penelitian yang sudah diperoleh dari yang telah dilakukan serta saran dan kata penutup. Pada bab ini dapat dikatakan hasil dari akumulasi dari seluruh penulisan yang dilakukan dan dituangkan di bab IV dalam bentuk yang sederhana. Bab terakhir berisikan mengenai penutup, daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi serta analisis data hasil penelitian. Maka peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius pada siswa tunagrahita di SLB C Gandasari Jatibarang Indramayu, yaitu:

1. Proses penerapan strategi Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus tunagrahita dalam meningkatkan pembentukan karakter siswa melalui beberapa tahapan yaitu dengan melakukan asesmen pada anak berkebutuhan khusus untuk menentukan spesifikasi hambatan yang dimiliki siswa, penentuan jenjang kelas, dan guru juga membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam penerapan strategi yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus tunagrahita yaitu menggunakan strategi ekspositori, penggunaan strategi ini melalui beberapa tahapan. Tahapan tersebut Rancangan pembelajaran dengan mempersiapkan strategi, media, dan materi yang akan disampaikan kepada siswa, selanjutnya yang kedua adalah tahap penyajian materi, tahap menghubungkan, tahap menyimpulkan, dan tahap mengaplikasikan materi yang sudah disampaikan kepada siswa dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab,

metode demonstrasi dan metode keteladanan. Kemudian media pembelajarannya yaitu dengan menggunakan audio visual, LCD, sound, dan perlengkapan salat yaitu sarung, mukena, sajadah, dan musala. Untuk evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan teknik tes dan nontes.

2. Hasil dari strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius pada siswa tunagrahita di SLB C Gandasari Jatibarang Indramayu meliputi tiga dimensi yaitu dimensi keyakinan terhadap keberadaan Allah Swt, malaikat, Nabi, dan Rasul. Dimensi praktis agama (ritualistik) yaitu perilaku anak tunagrahita dalam melaksanakan ajaran agama Islam, Kewajiban tersebut diantaranya mengerjakan salat lima waktu, membayar zakat, berpuasa di bulan Ramadhan. Selanjutnya yaitu dimensi pengamalan (konsekuensi) merupakan dimensi sejauh mana perilaku anak tunagrahita dimotivasi oleh ajaran agama Islam di dalam kehidupan sosial diantaranya anak tunagrahita memiliki saling menyayangi dan saling membantu sesama, tidak malu saat bertemu guru, saling bekerjasama sesama teman, serta menerapkan budaya senyum, sapa, sopan, dan santun dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Berkaitan dengan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius pada siswa tunagrahita di SLB C Gandasari Jatibarang Indramayu. Ada beberapa saran yang peneliti sampaikan sebagai bahan masukan, diantaranya:

1. Bagi SLB C Gandasari Jatibarang Indramayu sebagai lembaga pendidikan formal bisa menambahkan staf pengajar sebagai guru pendamping untuk bisa membantu guru bidang studi saat mengajar di kelas agar pembelajaran dapat mencapai tujuan dan bisa fokus pada tugasnya masing-masing antara mengajar dan mendampingi siswa di kelas.
2. Bagi guru SLB C Gandasari Jatibarang Indramayu harus mampu untuk mengembangkan media pembelajaran yang diajarkan kepada anak berkebutuhan khusus tunagrahita agar semakin semangat dalam mengikuti proses pembelajaran khususnya media yang diperuntukan bagi materi Pendidikan Agama Islam. Serta meningkatkan kemampuan dalam menguasai strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar tujuan dari kegiatan belajar mengajar.
3. Bagi orang tua anak berkebutuhan khusus tunagrahita diharapkan bisa menjadi teladan, mendampingi dan membimbing anaknya di rumah untuk belajar, melakukan kegiatan ibadah dan mengarahkan sikap sosial yang baik dengan memonitor pelaksanaan pengamalan materi agama Islam yang diterima siswa di kelas agar diterapkan di kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Karim

Amin, Rifqi. *Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Islam*. Yogyakarta: Deepublish, 2014.

Andim, Fauzul, A. Saiful Aziz, A. Munib, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Tunagrahita", *dalam Jurnal Progress*, Volume 9, No. 2, Desember 2021.

An-Nawawi, Imam, *Riyadhus Shalihin Taman Surga Orang-orang Shalih*, Penerjemah: Mida Latifatul Muzammil. Yogyakarta: Diva Press, 2018.

Apriyanto, Nunung. *Seluk Beluk Tunagrahita & Strategi Pembelajarannya*. Yogyakarta: Javalitera, 2012.

Arifin, Muzayyin, *Filsafat Pendidikan Islam Edisi Revisi*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.

Aswan, *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016.

Ati Rosnawati, Kemis, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita Peserta Didik Berkebutuhan Khusus dengan Hambatan Kecerdasan*, Jakarta Timur: Luxima, 2013.

Balai Pustaka. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994.

Buna'I, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2019.

Daradjat, Zakia, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Darmansyah. *Bahan Ajar Strategi Pembelajaran*, 2012.

Dewi Puspitasari, Isriani Hardini, *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep, & Implementasi)*, Yogyakarta: Familia, 2015.

- E Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep: Karakteristik, dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Solo: Cakra Books, 2014.
- Firmansyaf, Rokhiman, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi", *dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim*, Vol. 17, No. 2, 2019.
- Fuat, Djamaludin Ancok, *Psikologi Islami Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994.
- Hariyanto, Muchlas Samani, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Haryanto, Sukandarrumidi. *Dasar-Dasar Penulisan Proposal Penulisan*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press, 2008.
- Hayati, Fitroh, "Pendidikan Karakter Berbasis Islam", *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1, 2018.
- Irdamurni. *Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*, (Kuningan: Goresan Pena, 2018.
- Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Koesoema A, Dono, *Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh*, Yogyakarta: Kanisius, 2012.
- Koesoema, Doni. *Pendidikan Karakter Berbasis Kelas Menumbuhkan Karakter dalam Pembelajaran*, Yogyakarta: Kanisius, 2018.
- Kusumastut, Adi & Ahmad Mustamul Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019.
- Laksmi Dewi, Masitoh, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Depag RI, 2009.

- Magdalena, “Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum”, *Taallum, Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 01, No. 02, 2013.
- Majid, Abdul & Dian Andayani, “Pendidikan Karakter Perspektif Islam”, Dalam Uswatun Hasanah “Model-model Pendidikan Karakter di Sekolah”, *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 7, Mei, 2016.
- Maragustam, *Filsafat Pendidikan Islam Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2016.
- Mardalis. *Metode Penulisan Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- Mardani, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Muhsinin, “Model Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam untuk Membentuk Karakter Siswa yang Toleran”, *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 2, Agustus.
- Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, Malang: UIN Maliki Press, 2012.
- Narwanti, Sri. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia, 2014.
- Nata, Abudin, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Omeri, Nopan, “Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan” *dalam Jurnal Manajer Pendidikan*, Volume 9, Nomor 3, Juli 2015.
- Panjaitan, Fitty Usda Etika. “*Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Siswa Tunagrahita di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Negeri Pembina Tingkat Provinsi Sumatera Utara*”. Tesis. Medan: UIN Sumatera Utara, 2017.
- Pasal 32 Undang-undang Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pasal 5 ayat 2 Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pasal 54 ayat Undang-undang No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.

Peraturan Pemerintah No. 72 tahun 1991.

Pratiwi, Ratih Putri & Afin Murtiningsih, *Kiat Sukses Mengasuh Anak Berkebutuhan Khusus*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Purnama, Wawan Mulyadi, "Metode, Prinsip-prinsip, Tujuan dan Fungsi Pendidikan Islam dalam Menghadapi Perubahan Zaman", *dalam Jurnal Al-Munawwarah jurnal Pendidikan Islam*, Volume 10, Nomor 2, September, 2015.

R. Ibrahim, dkk. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali, 2011.

Rianto, Yatim, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*, Surabaya: Unesa University Press, 2007.

Sabri, Ahmad, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005.

Sahlan, Asmaun, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah (Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi)*, Malang: UIN Maliki Press, 2009.

Sholekah, Friska Fitriani, "Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013", *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 1 No, 1 Januari, 2020.

Smart, Aqila, *Anak Cacat Bukan Kiamat, Metode Pembelajaran & Terapi untuk Anak Bekebutuhan Khusus*, Yogyakarta: Katahati, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.

- Sukijan, “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Yayasan Pembinaan Anak Cacat Semarang”, *Tesis*, Semarang: Universitas Islam Sultan Agung, 2017.
- Sulthon. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020.
- Susanti, Lidia, *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia, 2019.
- Suwardani, Ni Putu, “*Quo Vadis*” *Pendidikan Karakter: dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat*, Bali: UNHI Press, 2020.
- Suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Undang-undang Pasal 3 mengenai Sistem Pendidikan Nasional.
- Vevy Liansari & Rahmania Sri Untari. *Strategi Pembelajaran*. Sidoarjo: UMSIDA Press, 2020.
- Vivian, Deddy, dkk., “Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Pembuatan Kompetisi Zaman Now”, *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*, Volume 6, Nomor 1, April 2018.
- Wahid, Abdul, “Konsep dan Tujuan Pendidikan Islam”, *Jurnal Istiqra*, Volume III Nomor 1 September 2015.
- Wahyuddin, “Fungsi Pendidikan Islam dalam Hidup dan Kehidupan Manusia”, *dalam Jurnal Inspiratif Pendidikan*, Volume V, Nomor 2, Juli- Desember 2016.
- Wena, Made, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Wijaya, Ardhi, *Teknik Mengajar Siswa Tunagrahita (Disabilitas Intelligensi – Gangguan Intelektual*, Yogyakarta: Kyta, 2013.

Witasari, Rinesti, “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Anak Tunagrahita di MI Ma’arif Sidomulya Ambal Kebumen”, *Tesis*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018).

Zaini, Raudho. “*Implmentasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Alam Medan*”. *Tesis*. Sumatera Utara: UIN Sumatera Utara, 2013.

Zuhaerini, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983.

